

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

10

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
						<input checked="" type="checkbox"/>							

APBD 2020 Metro Alami Defisit

Belanja tidak terduga Rp25,7 miliar yang realisasinya untuk penanganan bencana banjir dan penanganan dampak Covid-19.

BAMBANG PAMUNGKAS

REALISASI pendapatan APBD Metro tahun anggaran 2020 mencapai Rp917,9 miliar atau tercapai 100,95% dari target Rp909,3 miliar. Sedangkan untuk belanja Rp946,9 miliar sehingga terjadi defisit Rp28,9 miliar.

Pendapatan terdiri dari PAD Rp221,6 miliar atau 111,14% dari target Rp199,4 miliar. Pendapatan transfer Rp677,8 miliar dan lain-lain pendapatan yang sah Rp18,4 miliar.

"Realisasi PAD selain berasal dari penerimaan pajak dan retribusi daerah, juga termasuk pendapatan dari BLUD RSUD Ahmad Yani dan BLUD puskesmas. Sedangkan pendapatan transfer terdiri dari dana perimbangan Rp621,52 miliar dan Rp56,36 miliar dari dana bagi hasil Pemerintah Provinsi," kata Wali Kota Metro, Wahdi Sirajuddin, saat paripurna pertanggungjawaban APBD tahun 2020 di ruang sidang DPRD setempat, Rabu (2/6).

Dia menjelaskan belanja tahun 2020 mencapai Rp946,9 miliar dari anggaran Rp1,01 triliun atau terealisasi 93,71%. Besaran itu terdiri dari belanja operasional Rp753,5 miliar atau 93,91%. Di antaranya terdiri dari belanja pegawai (gaji dan tunjangan), barang jasa,

hibah, dan bantuan sosial.

Selanjutnya belanja modal Rp166,8 miliar atau 93,49%. Realisasi untuk belanja tanah, modal peralatan mesin, modal gedung dan bangunan, modal jalan, irigasi dan jaringan, serta belanja modal aset tetap lainnya.

"Kemudian belanja tidak terduga Rp25,7 miliar yang realisasinya untuk penanganan bencana banjir dan penanganan dampak

“ Itu akan menjadi bagian sangat penting dari upaya mengoptimalkan pemanfaatan APBD untuk memajukan masyarakat dan daerah.

Covid-19. Selain itu, belanja transfer/bantuan keuangan Rp765,9 juta untuk bantuan keuangan partai politik sesuai dengan jumlah kursi pada DPRD," ujarnya.

Wahdi menambahkan berdasarkan pada perbandingan total realisasi pendapatan Rp917,9 miliar dan belanja Rp946,9 miliar pada 2020, terjadi defisit Rp28,9 miliar.

Sedangkan pada pembiayaan neto Rp101,2 miliar terdiri

dari penerimaan pembiayaan Rp106,2 miliar dari silpa 2019 dan penerimaan kembali piutang pinjaman lunak bergulir serta pengeluaran pembiayaan.

Terus Memperbaiki

Pemerintah Kabupaten Tulangbawang Barat berkomitmen memperbaiki kinerja pengelolaan keuangan daerah. Hal itu dengan menindaklanjuti berbagai rekomendasi baik dari BPK maupun DPRD setempat.

Bupati Tubaba, Umar Ahmad, menyampaikan hal itu dalam rapat paripurna laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD tahun anggaran 2020 Tulangbawang Barat di Gedung DPRD setempat, Rabu (3/6).

"Kami berharap DPRD pun berkenan mengevaluasi mendalam laporan pertanggungjawaban APBD tahun anggaran 2020. Sebab, itu akan menjadi bagian sangat penting dari upaya mengoptimalkan pemanfaatan APBD untuk memajukan masyarakat dan daerah," ujarnya.

LPj pelaksanaan APBD Tulangbawang Barat tahun anggaran 2020, antara lain pendapatan daerah Rp865.445.745.442,98, belanja daerah Rp938.706.379.987,48, dan transfer Rp857.977.440,00. Dengan demikian terdapat defisit Rp74.118.611.984,50. (RIN/D1)